

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kelurahan Sei Kera Hilir I, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan masyarakat di Kelurahan Sei Kera Hilir I notabeneanya adalah SMA dengan presentase 62%, dengan jenis pekerjaan yang mendominasi adalah pegawai swasta 43% dan wiraswasta 40%, dan dengan presentase masyarakat 34 % yang memiliki tingkat pendapatan sebesar 1.200.000-1.500.000, 1.501.000-1.800.000 sebanyak 23%, < 1.200.000 sebanyak 22% dan > 1.800.000 sebanyak 21%. Hal ini tentu mempengaruhi masyarakat untuk merubah orientasi penggunaan rumahnya menjadi komersial atau kombinasi jika ditilik dari jenjang pendidikan yang dimulai dari SD hingga PT, jenis pekerjaan dan pendapatan masyarakat yang saling memiliki keterkaitan satu sama lain. Ditambah lagi dengan tingkat aksesibilitas yang cukup baik, dilihat dari jenis jalan, terdapat 54% rumah yang dilintasi jalan aspal depan rumah, jarak terdekat rumah ke jalan yang di lewati angkutan umum hanya 10 – 100 m sebesar 53%, dan jumlah jenis angkutan umum yang melintas dekat rumah terdapat 5 jenis angkutan dengan presentase jumlah rumah 57%, juga lokasi rumah dengan berbagai sarana dan prasarana kota yang ada di sekitar Kelurahan Sei Kera Hilir I.

2. Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat 14 bentuk perubahan orientasi penggunaan rumah yang ada di Kelurahan Sei Kera Hilir I, dengan yang paling banyak adalah kos-kosan dengan persentase 47%. Dan terdapat 63% perubahan orientasi penggunaan rumah menjadi komersial.
3. Kondisi perumahan yang ada di Kelurahan Sei Kera Hilir I mayoritas adalah jenis bangunan permanen sebanyak 68% dengan kondisi bangunan yang baik dan sumber air bersih dari PDAM (82%), beserta sumber penerangan dari PLN dengan tipe 900 watt (57).

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang didapat, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan terbatasnya lahan yang dapat digunakan untuk mendirikan rumah, maka semestinya masyarakat dapat lebih optimal dalam memanfaatkan lahan secara baik dengan memperhatikan kesehatan lingkungan atau secara ekologis.
2. Dengan adanya faktor penarik berupa fasilitas sarana dan prasarana kota yang memikat masyarakat untuk mengkomersialkan rumahnya dalam rangka peningkatan pendapatan, maka seharusnya masyarakat lebih profesional dalam mengatur kondisi/keadaan rumah yang nyaman dan dapat digunakan dalam pemenuhan fungsi rumah agar tidak menimbulkan kesenjangan perkembangan keluarga dalam menjalani kehidupan sehari-hari

3. Sebagai himbauan kepada pemerintah untuk lebih mengawasi pembangunan yang dilakukan masyarakat dengan mempertimbangkan keefisienan jumlah bangunan dengan jumlah lahan, dan tingkat kecelakaan yang mungkin terjadi diakibatkan padatnya jumlah bangunan di Kelurahan Sei Kera Hilir I beserta pencegahannya agar masyarakat lebih memperhatikan lingkungannya, guna kesehatan dirinya, keluarganya dan tetangganya.

